

+9.03%

+7.61%

+3.59%

+3.24%

+2.11%

# EKOWISATA

## BERBASIS EKONOMI HIJAU DAN BIRU

*Belajar dari Masyarakat Desa*

**Nirzalin  
Suadi  
Rizki Yunanda  
Iromi Ilham  
Fakhrurrazi**



# **EKOWISATA BERBASIS EKONOMI HIJAU DAN BIRU**

**Belajar dari Masyarakat Desa**

Nirzalin  
Suadi  
Rizki Yunanda  
Iromi Ilham  
Fakhrurrazi



**PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

# **EKOWISATA BERBASIS EKONOMI HIJAU DAN BIRU**

## **Belajar Dari Masyarakat Desa**

*Copyright @ 2025 By Nirzalin dkk*

---

*All right reserved*

---

### **Penulis**

Nirzalin, Suadi  
Rizki Yunanda, Iromi Ilham  
Fakhrurrazi

### **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

### **Tata Letak**

Husnud Diniyah

### **Editor**

Abdullah Akhyar Nasution

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

### **Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

### **Penerbit KBM Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

### **Website**

[https://penerbitkbm. com](https://penerbitkbm.com)  
[www. penerbitbukumurah. com](http://www.penerbitbukumurah.com)

### **Email**

[naskah@penerbitkbm. com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

### **Distributor**

[https://penerbitkbm. com/toko-buku/](https://penerbitkbm.com/toko-buku/)

### **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

### **Instagram**

@penerbit. kbmindonesia  
@penerbitbukujogja

**ISBN: 978-634-202-657-1**

Cetakan ke-1, Agustus 2025  
15,5 x 23 cm, iv + 182 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham  
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

#### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

## KATA PENGANTAR

**S**yukur alhamdulillah buku referensi Ekowisata Berbasis Ekonomi Hijau dan Biru ini telah selesai disusun. Karya ini merupakan ikhtiar untuk menjadi salah satu pengayaan referensi bagi pelbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan kepariwisataan berkelanjutan berbasis ekowisata.

Ekonomi hijau dan biru relevan dengan perkembangan ekonomi dunia yang mulai meninggalkan ekonomi rakus (*greedy*) lingkungan yang melekat dengan cintra ekonomi konvensional. Tumpuan ekonomi hijau adalah pada pertumbuhan ekonomi yang menempatkan lingkungan sebagai fondasi pengembangan ekonomi sehingga ekonomi yang berkembang berkelanjutan lintas generasi dan tidak menyingkirkan komunitas lokal dari geografi sosialnya. Kebalikan dengan ekonomi konvensional (*greedy economy*) yang tamak dalam mengeksploitasi alam, merusak lingkungan dan menyingkirkan komunitas lokal dari aktivitas ekonomi. Pengembangan ekonomi hijau dan biru yang mendorong terjadinya kesejahteraan yang berkelanjutan didunia salah satunya mewujudkan dalam usaha pariwisata yang berbasis alam (*eco tourism*).

Berbeda dengan industri pariwisata meskipun memberi keuntungan ekonomi yang besar, namun umumnya memberi dampak negatif terhadap lingkungan dan ruang sosial yang mewujud dalam degradasi habitat kehidupan manusia seperti penggunaan air dan energi yang berlebih, penumpukan sampah, rusaknya nilai-nilai sosial lokal, ketimpangan sosial, tumbuhnya pekerja anak dan prostitusi serta pelbagai dampak negatif lainnya. Pariwisata alam (*ecotourism*) dapat dipahami sebagai strategi yang berfokus pada peningkatan ekonomi, dampak non ekonomi dan proses kebijakan yang memberi keuntungan pada komunitas lokal. Maka, pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis ekonomi hijau dan biru merupakan pilihan strategis menjadi paradigma pembangunan kepariwisataan yang perlu didukung dan dikembangkan. Keberhasilan penyusunan buku berbasis riset ini tidak terlaksana tanpa bantuan banyak pihak, maka pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih pada pelbagai pihak yang telah berkontribusi pada setiap tahapan prosesnya. Semoga kehadiran buku ini menambah pengayaan referensi dalam pengembangan pariwisata Hijau dan Biru sebagai upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Lhokseumawe, 21 Juli 2025

**Penulis**

# DAFTAR ISI

|                                                                                                      |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                                                          | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                                              | <b>iii</b> |
| <b>BAB 1 POTENSI ALAM DAN PERKEMBANGAN EKOWISATA</b> <b>1</b>                                        |            |
| A. Potensi Daerah Dalam Mengembangkan Ekowisata .....                                                | 9          |
| B. Komponen Ekowisata .....                                                                          | 14         |
| C. Urgensi Pemahaman Pembangunan Ekonomi Berbasis<br>Pariwisata Lingkungan (Ekowisata) Di Aceh ..... | 16         |
| <b>BAB 2 PARADIGMA EKOWISATA DAN PEMBANGUNAN<br/>BERKELANJUTAN</b> .....                             | <b>19</b>  |
| A. Ekowisata Sebagai Sebuah Paradigma Pariwisata Baru --                                             | 21         |
| B. Pembangunan Berkelanjutan .....                                                                   | 27         |
| C. <i>Green Economy</i> .....                                                                        | 38         |
| D. <i>Blue Economy</i> .....                                                                         | 45         |
| E. Model-Model Ekonomi Hijau Dan Ekonomi Biru Pada<br>Ekowisata .....                                | 51         |
| <b>BAB 3 EKOWISATA DAN PERGESERAN PARADIGMA<br/>PEMBANGUNAN DI INDONESIA</b> .....                   | <b>63</b>  |
| A. Pertumbuhan Menuju Pembangunan Berkelanjutan ----                                                 | 63         |
| B. Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Desa-                                               | 71         |
| C. Kebijakan Pengembangan Ekowisata .....                                                            | 82         |

|                                                                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| D. Desa Dan Perkembangan Ekowisata Untuk Keberlanjutan<br>Ekonomi -----                                                 | 90         |
| E. Prinsip-Prinsip Ekonomi Biru Dan Hijau Dalam<br>Pengembangan Ekowisata-----                                          | 99         |
| <b>BAB 4 EKOWISATA HIJAU BUR TELEGE DI HAKIM BALE<br/>BUJANG-----</b>                                                   | <b>107</b> |
| A. Profil Kampung Hakim Bale Bujang -----                                                                               | 107        |
| B. Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Hakim Bale Bujang<br>Terhadap Hutan Lindung Bur Telege-----                          | 109        |
| C. Tranformasi Nilai Dan Norma Kearifan Lokal Ekologis<br>Menjadi Wacana Pelestarian Hutan Lindung Bur Telege           | 114        |
| D. Modal Sosial Individual Reje Dalam Pengembangan<br>Ekowisata Berkearifan Lokal Pada Hutan Lindung Bur<br>Telege----- | 122        |
| <b>BAB 5 EKOWISATA BIRU HUTAN MANGROVE DI KUALA<br/>LANGSA DAN SUNGAI PAUH -----</b>                                    | <b>131</b> |
| A. Geografi Sosial Masyarakat Sekitar Hutan Mangrove Kota<br>Langsa -----                                               | 131        |
| B. Eksistensi Hutan Mangrove Dan Tranformasi Ekonomi<br>Sosial Masyarakat -----                                         | 134        |
| C. Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengambilan<br>Kebijakan Terkait Ekowisata Hutan Mangrove -----                  | 144        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA -----</b>                                                                                             | <b>153</b> |
| <b>GLOSARIUM -----</b>                                                                                                  | <b>169</b> |
| <b>INDEKS-----</b>                                                                                                      | <b>173</b> |
| <b>PROFIL PENULIS -----</b>                                                                                             | <b>177</b> |

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Oekan Soekotjo dkk. (2019). Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Tarumajaya, Hulu Sungai Citarum: Potensi Dan Hambatan. *Kumawula*. Vol. 2 No. 3. s Universitas Padjadjaran
- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Abimanyu, Soli dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral. Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Adimihardja, K. (2008). *Dinamika Budaya Lokal*. Bandung: CV. Indra Prahasta dan Pusat Kajian LBPB
- Afsheena, Farrah. (2023). *Industri Pariwisata: Pengertian, Ciri, Contoh, dan Ruang Lingkup*. Diakses tanggal 15/02/2023 dari <https://hotelier.id/apa-yang-dimaksud-dengan-industri-pariwisata/>
- Agustinus, Jati Wahyono. (2022). Peran Green Economy dan Green Leadership, dalam Mendukung Kelestarian Lingkungan. *Tarformedia*. ISSN 2720-9431. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita Jakarta.
- Akib,Muhammad. (2014). *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta

- Annisa. (2020). *Pemberdayaan Komunitas: Pengertian, Tujuan, Prinsip, Siklus, Tahapan, Strategi dan Faktor (Lengkap + Contoh Soal)*. Diakses tanggal 15/02/2023 dari <https://warstek.com/pemberdayaan-komunitas/>
- Arida. (2017). *Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, Dan Tantangan Ekowisata*. Bali: Cakra Press
- Asbi, Adnin Musadri & Rahman Abdel Rouf. (2019). Pengaruh Eksistensi Hutan Mangrove terhadap Aspek Sosial, Ekonomi dan Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir di Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 19 No. 3. Institut Teknologi Sumatera
- Atmoko, Citro. (2018). *Bappenas Ingin RPJMN 2020-2024 Adopsi Ekonomi Hijau*. Diakses tanggal 15/02/2023 dari <https://www.antaranews.com/berita/734623/bappenas-ingin-rpjm-2020-2024-adopsi-ekonomi-hijau>
- Awantara, I Gusti Putu Diva. (2014). *Sistem Manajemen Lingkungan: Perspektif Agrokomples*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azmardi. (2010). Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya Dalam Menanggulangi Perbuatan Yang Dapat Mengakibatkan Perubahan Terhadap Keutuhan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam Di Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ashley, C., Roe, D., & Goodwin, H. (2001). Pro-poor tourism strategies: Making tourism work for the poor. ODI.
- Bramwell, B., & Lane, B. (2000). Tourism collaboration and partnerships: Politics, practice and sustainability. Channel View Publications.

- Bramwell, B., & Lane, B. (2011). Critical research on the governance of tourism and sustainability. *Journal of Sustainable Tourism*, 19(4–5), 411–421. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.580586>
- Ballantyne, R., & Packer, J. (2011). Using tourism free-choice learning experiences to promote environmentally sustainable behaviour: The role of post-visit 'action resources'. *Environmental Education Research*, 17(2), 201–215.
- Becken, S., & Hay, J. E. (2007). *Tourism and climate change: Risks and opportunities*. Channel View Publications.
- Blackstock, K. (2005). A critical look at community-based tourism. *Community Development Journal*, 40(1), 39–49.
- Buckley, R. (2009). Evaluating the net effects of ecotourism on the environment: A framework, first assessment and future research. *Journal of Sustainable Tourism*, 17(6), 643–672.
- B.F.Pasaribu, Rownland. (2012). *Literatur Pengajaran Ekonomi Pembangunan*. Depok: Universitas Gundarma.
- Basuni S, Kosmaryandi N. (2008). *Ekoturisme-Teori dan Praktek*. Nias (ID): BRR NAD.
- Bourdieu, Pierre. (2015). *Arena Reproduksi Kultural Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Bantul: Kreasi Wacana
- Chandra, Yundari Amelia. (2021). Implementasi Kebijakan Berbasis Blue Economy dalam Kerangka Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan FAO: Studi Mengenai Unit Pengolahan Ikan di Kabupaten Lombok Utara. *IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse*. Vol. 3 No. 1. Universitas Mataram
- Creswell, (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Gadjah Mada University

- Cole, S. (2006). Cultural tourism, community participation and empowerment. In M. Smith & M. Robinson (Eds.), *Cultural Tourism in a Changing World*. Channel View Publications.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Pearson Education.
- Dredge, D., & Jenkins, J. (2007). *Tourism planning and policy*. John Wiley & Sons.
- Eagles, P. F. J., McCool, S. F., & Haynes, C. D. (2002). *Sustainable tourism in protected areas: Guidelines for planning and management*. IUCN.
- Font, X. (2002). Environmental certification in tourism and hospitality: Progress, process and prospects. *Tourism Management*, 23(3), 197–205.
- Goodwin, H. (2011). *Taking responsibility for tourism*. Goodfellow Publishers.
- Goodwin, H., & Santilli, R. (2009). *Community-based tourism: a success?*. ICRT Occasional Paper.
- Hall, C. M. (2008). *Tourism planning: Policies, processes and relationships* (2nd ed.). Pearson Education.
- Hall, C. M., Prayag, G., & Amore, A. (2018). *Tourism and resilience: Individual, organisational and destination perspectives*. Channel View Publications.
- Honey, M. (2008). *Ecotourism and sustainable development: Who owns paradise?* (2nd ed.). Island Press.
- Inskip, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Jamal, T., & Stronza, A. (2009). Collaboration theory and tourism practice in protected areas: Stakeholders, structuring and sustainability. *Journal of Sustainable Tourism*, 17(2), 169–189.

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS) 2010–2025*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Dahuri, Rokhimin. (2001). Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir Dan Lautan Seiring Dengan Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Mimbar*. Vol. XVII No. 2. LPPM Unisba Bandung
- Dalem, AAGR. (2002). Ekowisata: Konsep dan Implementasinya di Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Kebudayaan*. Vol. IV No. 3. Dinamika Kebudayaan. LPM Universitas Udayana. Denpasar
- Damanik, Janianton dkk. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Andi
- Daniel Zacarias and Rafael Loyola, 2018. *How Ecotourism Affects Human Communities*. Springer International Publishing AG 2017 D.T. Blumstein et al. (eds.), *Ecotourism's Promise and Peril*, DOI 10.1007/978-3-319-58331-0\_9
- Elisca, (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Pada Kawasan Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 8 No. 3. Universitas Tanjungpura
- Endah, Murniningtyas. (2014). *Prakarsa Strategis Pengembangan Konsep Green Economy*. Jakarta: Deputi Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
- Engka, Isaura Gabriela dkk. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Di Aertrang Kelurahan Malalayang I Timur Manado. *Agri-Sosioekonomi: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 11 No. 3. doi:10.35791/agrsosek.11.3.2015.9569.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta. Fakultas Kehutanan UGM.
- Faradiba, Nadia. (2022). *Sumber Daya Alam: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Contohnya*. Diakses tanggal 15/02/2023 dari <https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/29/1101005>

23/sumber-daya-alam-pengertian-jenis-manfaat-dan-contohnya

- Fauzi A. 2004. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Febriana, Winda. (2022). Pelaksanaan Program Corporate Social Responcibility Pt Pertamina Ru Ii Dumai Terhadap Kelompok Nelayan Tuna (Studi Kasus Program Pengembangan Kampung Minapolitan Di Kelurahan Tanjung Palas). *Skripsi*. Universitas Islam Riau
- Fennell, D. (2009). *Ecotourism: An Introduction, (3rd edn)*. London: Routledge
- Ferdian, Delly. (2021). *Peristiwa Pandemi dan Saatnya 'Move On' lewat Ekonomi Hijau Berkelanjutan*. Diakses tanggal 15/02/2023
- Firmansyah, (2022). Konsep Turunan Green economy dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur. *Ecoplan*. Vol. 5 No. 2. Universitas Mataram.
- Gafur, Abdul, dkk. (2019). Eksistensi Tradisi Pasola pada Masyarakat Penganut Kepercayaan Marapu di Desa Pahola Kecamatan Wanokaka Kabupaten Sumba Barat. *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*. STKIP Taman Siswa Bima.
- Geertz, Clifford. (2007). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Harnedi, Joni & Sutrisno. (2018). Membangun Masyarakat Sadar Wisata Dan Sadar Bencana Di Kawasan Danau Lut Tawar Takengon. *Jurnal As-Salam*. Vol. 2 No. 3. STAIN Gajah Putih Takengon
- Hasan, Muhammad & Azis Muhammad (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu

- Huruta, Andrian Dolfriandra. (2014). Haruskah Pembangunan Berhenti Dilakukan?. *Kritis: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*. Vol. XXIII No. 2. Universitas Kristen Satya Wacana
- Ikhtiangung. (2020). New Model for Development of Tourism Based on Sustainable Development. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. doi:10.1088/1755-1315/448/1/012072
- Irfadat, Taufik. (2020). Implementasi Kebijakan Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Rato Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*. Vol. 7 No. 1. STISIP Mbojo Bima
- Iskandar, Azwar. (2019). Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah. *AL-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*. Vol. 3 No. 2. UIN Alauddin.
- Ismayanti, (2014). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Kamil, Ade Ikhsan, dkk. (2021). Bur Telege: Etnografi Gerakan Kolektif Masyarakat Dalam Membangun Wisata Islami. *Aceh Anthropological Journal*. Vol. 5 No. 2. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe
- Khusna, Vina Nihayatul. (2016). Konsep Potensi Diri Manusia (Studi Komparasi Pemikiran Ibrahim Elfiky Dalam Buku Personal Power dan Ary Ginanjar Agustian dalam Buku Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (Esq) Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Ponorogo.
- Kpp.go.id, (2022). *Kondisi Mangrove di Indonesia*. diakses tanggal 15/02/2023 dari

<https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4284-kondisi-mangrove-di-indonesia>

- Kurniawan, Agus Indriatno, dkk. (2018). Pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah serta tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. *Journal INOVASI*. Vol. 13 No. 2. Universitas Mulawarman.
- Loiseau, E. et. al. (2016). Green economy and related concepts: An overview. *Journal of Cleaner Production*, 139, 361–371. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.08.024>
- Lane, B. (1994). What is rural tourism?. *Journal of Sustainable Tourism*, 2(1–2), 7–21. <https://doi.org/10.1080/09669589409510680>
- Mulyadi, Y., & Handayani, W. (2021). Model Pengembangan Desa Wisata Terpadu Berbasis Masyarakat. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 5(3), 319–333. <https://doi.org/10.36574/jpp.v5i3.232>
- Morgan, N., Pritchard, A., & Pride, R. (2011). Destination brands: Managing place reputation. Routledge.
- Mowforth, M., & Munt, I. (2009). Tourism and sustainability: Development, globalization and new tourism in the Third World (3rd ed.). Routledge.
- Moscardo, G. (2008). Building community capacity for tourism development. CABI.
- Nuryanti, W. (1996). Heritage and postmodern tourism. *Annals of Tourism Research*, 23(2), 249–260. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(95\)00062-3](https://doi.org/10.1016/0160-7383(95)00062-3)
- Richards, G., & Hall, D. (2000). Tourism and sustainable community development. Routledge.
- Makmun. (2011). Green Economy: Konsep, Impelentasi dan Peran Kementerian Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan*

- Pembangunan*. Vol. 19 No. 2. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Marayasa, I Nyoman. (2018). Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar. *Dharma Laksana: Jurnal Pengabdian*. Universitas Pamulang
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Sleman: Deepublish.
- Matuankotta. (2018). Peran Aktif Masyarakat Hukum Adat Dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Sasi*. Vol. 24 No. 2. Universitas Pattimura, Ambon
- Muljadi. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Mulyana, Edi. (2019). Upaya Pemberdayaan Ekonomi, Sosial dan Budaya pada Masyarakat Melalui Pengembangan Bisnis Ekowisata. *BIEJ: Business Innovation & Entrepreneurship Journal*. Vol. 1 No. 1. Institut Pendidikan Indonesia Garut
- Nain, Umar. (2019). *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*. Makassar: Garis Khatulistiwa
- Nasikun. (1997). *Model Pariwisata Pedesaan. Permodelan Pariwisata Pedesaan untuk Membangun Pedesaan yang berkelanjutan*. Bandung: ITB
- Nasrudin, Ahmad. (2022). *Laissez-faire: Konsep, Ide dasar, Kelebihan dan Kekurangan*. Diakses tanggal 16/02/2023 dari <https://cerdasco.com/laissez-faire/>
- Nasution, dkk. (2018). Analisis Kebijakan Dan Peraturan Perundang-Undangan Ekowisata Di Indonesia. *Media Konservasi*. Vol. 23 No. 1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- Nuraisah & Lilis Wahyuni. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kampung Rawa

- Mekar Jaya. *Share: Social Work Jurnal*. Vol. 10 No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai
- Nurhayati, (2017). Pengabdian Kepada Masyarakat Luar Negeri Pendampingan Guru Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Sustainable Development Goals. *Laporan PKM*. Program Kerja Sama KBRI Dan IAIN Lhokseumawe.
- On-In, Waraporn. (2022). Investasi Cina Dan Dampaknya Terhadap Keamanan Bisnis Pariwisata Lokal Di Chiang Mai. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Parris, Thomas M. & Robert W. Kates. (2003). Characterizing And Measuring Sustainable Development. *Annual Review of Environment and Resources*. Boston Office, ISciences, LLC
- Pertiwi, Nurlita. (2014). *Implementasi Sustainable Development di Indonesia*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Pertiwi, Nurul. (2020). Penilaian Tingkat Keberlanjutan Permukiman Di Kelurahan Manggar Baru. *Skripsi*. Institut Teknologi Kalimantan.
- Pitana, I Gede & I Ketut Surya Dinata. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Pradinata, Devi. (2021). Analisis Pengaruh Belanja Langsung Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo Tahun 2015-2019. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Pratiwi, Niken. dkk. (2018). Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur. *JIEP*. Vol. 18 No. 1. Universitas Brawijaya
- Prayudi, dkk. (2017). *Membangun Desa Ekowisata*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta
- Purwanto, Riki. (2021). *Green Economy Untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Diakses tanggal 15/02/2023 dari <https://wanaswara.com/green-economy-untuk->

pembangunan-

berkelanjutan/#:~:text=Sehubungan%20dengan%20itu%20C%20UNEP%20menyatakan,penurunan%20konsumsi%20energi%2F%20sumber%20daya

Putriany. (2022). Kaidah Dakwah islam. *Al-Din*. Vol. 8 No. 2. Institut Agama Islam Negeri Bone. DOI: [10.30863/ajdsk.v8i2.3894](https://doi.org/10.30863/ajdsk.v8i2.3894)

Rahman, F., Akhmar, A. M., Amir, M., & Tammasse. (2019). The Practice of Local Wisdom of Kajang People to Save Forests and Biodiversity: A Cultural-Based Analysis. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 270(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/270/1/012038>

Rani, Faisyal & Cahyasari Wulandari. (2015). Motivasi Indonesia Dalam Menerapkan Model Kebijakan Blue Economy Masa Pemerintahan Joko Widodo. *Jurnal Transnasional*. Vol. 7 No. 1. Universitas Riau

Ratih, Dewi. (2019). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Misalin Di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *ISTORIA*. Vol. 15 No.1. Universitas Galuh Ciamis

Rosadi, Asep. (2021). Kajian Teoritik Terhadap Modal Sosial Sebagai Basis Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata. *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*. Vol. 8 No. 1 STP NHI Bandung

Suansri, P. (2003). *Community-Based Tourism Handbook*. Bangkok: Responsible Ecological Social Tour (REST).

Scheyvens, R. (1999). Ecotourism and the empowerment of local communities. *Tourism Management*, 20(2), 245–249.

Suansri, P. (2003). *Community-based tourism handbook*. Responsible Ecological Social Tour (REST), Thailand.

Stronza, A. (2007). The economic promise of ecotourism for conservation. *Journal of Ecotourism*, 6(3), 210–230.

- Timothy, D. J. (2002). Tourism and community development issues. In Sharpley & Telfer (Eds.), *Tourism and Development: Concepts and Issues*. Channel View Publications.
- UNWTO. (2018). *Tourism for Development – Volume I: Key Areas for Action*. Madrid: World Tourism Organization. <https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284419401>
- Weaver, D. (2006). *Sustainable Tourism: Theory and Practice*. Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Yuliawati, D. (2022). Kolaborasi multisektor dalam pengembangan ekowisata berbasis komunitas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 26(1), 45–60.
- Timothy, D. J., & Boyd, S. W. (2003). *Heritage tourism*. Pearson Education.
- Weaver, D. B. (2001). *Ecotourism*. Wiley.
- Sari, Nyta Rosidha, dkk. (2021). Potensi Dan Masalah Desa Wisata Batik: Studi Kasus Desa Girilayu, Kabupaten Karanganyar. *Desa-Kota*. Vol. 3 No. 1. Universitas Sebelas Maret
- Sastropoetro. (1988). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni
- Satria, Dias. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 3 No. 1. Universitas Brawijaya
- Shita, Galuh. (2020). *Mengenal Konsep 3A Dalam Pengembangan Pariwisata*. Diakses tanggal 15/02/2023 dari <https://www.handalselaras.com/mengenal-konsep-3a-dalam-pengembangan-pariwisata/>
- Sigalingging, Angelius Henry. (2014). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada*

- Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 2 No. 2. ISSN: 2088-527x. USU Medan
- Sinery, Anton Silas & Jacob Manusawai. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Hutan Lindung Wosi Rendani. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. Vol. 23, No. 3. Universitas Papua, Manokwari-Papua Barat
- Soekanto, Soerjono. (2001). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sofyan, (2016). Perancangan Konten Aplikasi Travel Guide Berbasis Android Menggunakan Identifikasi Komponen Pariwisata 6 (Enam) A. *Industrial Research, Workshop, and National Seminar*. Politeknik Negeri Bandung.
- Suansri, P. (2003). *Comunity Based Tourism Handbook*. Thailand: Responsible Ecological Social Tours (REST) Project.
- Sudana. (2017). *Teori Pariwisata Milenium: Diskursus dengan Alam, Bahasa, Sejarah, dan pasar*. Bali: Pustaka Larasan
- Suhartadi, Imam. (2021). *Komitmen Presiden Jokowi Memperkuat Ekonomi Hijau Diapresiasi Koalisi Generasi Hijau*. Diakses tanggal 15/02/2023 dari <https://investor.id/business/247289/komitmen-presiden-jokowi-memperkuat-ekonomi-hijau-diapresiasi-koalisi-generasi-hijau>
- Sulistiyorini, dkk. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social Work Jurnal*. Vol. 5 No. 1. ISSN: 2339-0042
- Suparmoko.(2014). *Ekonomi Sumber Daya Alan dan Lingkungan*.Yogyakarta:BPEE
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surtikanti, H. K., Syulasma, A., & Ramdhani, N. (2017). Traditional Knowledge of Local Wisdom of Ammatoa Kajang Tribe

- (South Sulawesi) about Environmental Conservation. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012122>
- Susiana,Sali. (2015). *Pembangunan Berkelanjutan:Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Jakarta: Pusat Pengkajian,Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)
- Susilo, Rachmad Kristiono Dwi & Dharmawan Awan Setia. (2021). Paradigma Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia dalam Perspektif Sosiologi Lingkungan. *Jurnal Indonesia Maju*. Vol. 1 No. 1. Universitas Muhammadiyah Malang
- Tenriwaru. (2022). Konseptualisasi Pariwisata Berwawasan Lingkungan Dalam Perspektif Green Accounting (Studi Kasus Taman Nasional Bantimurung). *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muslim Indonesia Sulawesi Selatan
- Tjahjono, Heru Kurnianto. (2017). Modal Sosial Sebagai Properti Individu: Konsep, Dimensi Dan Indikator. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*. Vol. 8 No. 2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Tjokrowinoto, Moeljarto. (2007). *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Townsend, A. dkk. (2020). I realised it weren't about spending the money. It's about doing something together: the role of money in a community empowerment initiative and the implications for health and wellbeing. *Social Science & Medicine*. Vol. 260. Lancaster University, United Kingdom.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut - Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Urbanus, I Nyoman & Febianti. (2017). Analisis dampak perkembangan pariwisata terhadap perilaku konsumtif masyarakat wilayah bali selatan. *Jurnal Kepariwisata Dan*

- Hospitalitas*. Vol. 1 No. 2. Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional
- Utami, W., & Nazir Salim, M. (2021). Local wisdom as a peatland management strategy of land fire mitigation in meranti regency, Indonesia. *Ecology, Environment and Conservation*. Vol. 27 No.1. Sekolah Tinggi Pertanian Nasional
- Wibawa, Kadek Cahya Susila. (2019). Mengembangkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Administrative Law & Governance Journal*. Vol. 2 No. 1. Universitas Diponegoro
- Wijayanti, Ajeng. (2022). Pengaruh Concept Blue Economy Dan Green Economy Terhadap Perekonomian Masyarakat Kepulauan Seribu. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 3. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
- Wiyono, Slamet. (2006). *Managemen Potensi Diri*. Jakarta: PT Grasindo. Yusuf
- Wood, M. (2002). *Ecotourism Principles, Practices & Policies for Sustainability, United Nations Environment Programme*. France: United Nations Publication
- Yakup, Anggita Permata. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Thesis*. Universitas Airlangga
- Yapsenang, Dodi. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Klayas Berdasarkan Sustainable Livelihood Approach. *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1 No. 1. PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group



# GLOSARIUM

## **Adat Istiadat**

Kebiasaan masyarakat lokal yang diwariskan turun-temurun dan menjadi bagian dari daya tarik budaya dalam pariwisata.

## **Aksesibilitas**

Kemudahan yang memungkinkan wisatawan untuk mencapai lokasi wisata, mencakup kondisi jalan, transportasi, dan petunjuk arah.

## **Amdal (AMDAL)**

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan; dokumen yang memuat kajian tentang dampak suatu kegiatan terhadap lingkungan dan digunakan sebagai dasar izin usaha.

## **Amenitas**

Fasilitas pelengkap dalam destinasi wisata seperti penginapan, restoran, toilet, dan pusat informasi yang menunjang kenyamanan wisatawan.

## **Atraksi Wisata**

Daya tarik utama dari suatu destinasi wisata, bisa berupa alam, budaya, atau buatan manusia.

**Ekowisata**

Bentuk wisata yang berwawasan lingkungan dan bertujuan untuk melestarikan alam serta memberdayakan masyarakat lokal.

**Infrastruktur Pariwisata**

Fasilitas fisik seperti jalan, bandara, pelabuhan, listrik, dan air bersih yang menunjang akses dan kenyamanan kegiatan wisata.

**Kearifan Lokal**

Nilai, norma, dan praktik tradisional masyarakat yang mencerminkan hubungan harmonis dengan alam dan menjadi aset dalam pengembangan wisata.

**Kelembagaan Pariwisata**

Struktur organisasi dan sistem kerja yang mengelola objek dan destinasi wisata, baik formal maupun informal.

**Konservasi**

Upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan alam, flora, fauna, dan ekosistem agar tetap berkelanjutan.

**Partisipasi Masyarakat**

Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan wisata.

**Pemberdayaan Masyarakat**

Proses meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mengelola sumber daya secara mandiri demi kesejahteraan.

**Potensi Alam**

Kekayaan alam suatu daerah seperti pegunungan, pantai, sungai, flora, dan fauna yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

### **Potensi Daerah**

Semua keunggulan alamiah, sosial, dan budaya dari suatu wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, termasuk pariwisata.

### **Potensi Sosial Budaya**

Warisan budaya, seni, tradisi, dan nilai-nilai sosial masyarakat yang menjadi daya tarik tersendiri dalam pariwisata.

### **Sumber Daya Alam (SDA)**

Segala sesuatu yang berasal dari alam seperti tanah, air, hutan, dan tambang yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dan pembangunan.

### **Sumber Daya Hayati**

Sumber daya yang berasal dari makhluk hidup, seperti hewan, tumbuhan, dan ekosistemnya yang penting untuk konservasi dan wisata alam.

### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kemampuan masyarakat dari aspek kuantitas dan kualitas yang dapat dikembangkan untuk mendukung pariwisata dan pembangunan daerah.

### **Tradisi Lokal**

Praktik budaya dan sosial yang telah berlangsung lama dan menjadi identitas suatu komunitas atau wilayah.

### **Wisata Buatan**

Destinasi wisata yang diciptakan manusia seperti taman bermain, museum, atau situs sejarah yang direvitalisasi.

**Wisata Berkelanjutan**

Konsep wisata yang menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan demi keberlanjutan jangka panjang.

# INDEKS

## A

- *Afsheena*
- Akomodasi pariwisata
- Akar tunjang (*Rhizophora*)
- Amfibi, spesies
- Aksesibilitas, komponen
- Adat dan istiadat
- AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
- *Amenitas*, komponen
- Atraksi wisata

## B

- *Biodiversitas* (keanekaragaman hayati)
- BPS (Badan Pusat Statistik)
- Budaya lokal
- Bumdes

## D

- Daerah pesisir
- Dampak pembangunan terhadap masyarakat lokal
- Daya saing daerah

- *Dipterocarp*, spesies

## E

- *Empu Nie Tempat*
- Ekonomi daerah
- Ekonomi inklusif
- Ekosistem laut
- Ekowisata
- Endemik (spesies)

## F

- Fauna Indonesia
- Flora Indonesia

## G

- Geografi Indonesia
- *Gini ratio* (ketimpangan)
- Gampong Kuala Langsa
- Gampong Sungai Pauh
- Geografi Kota Langsa
- Gotong royong

## H

- Hutan hujan tropis
- Hutan mangrove
- Hewan langka

## I

- Indonesia sebagai mega biodiversity
- Industri pariwisata
- Isolasi masyarakat lokal

## **K**

- Kapasitas masyarakat
- Keanekaragaman hayati
- Keunggulan lokal
- Keterlibatan masyarakat
- Ketimpangan wilayah
- KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)
- Konflik sosial

## **L**

- Lingkungan hidup
- Limbah pariwisata

## **M**

- Mamalia
- Mangrove Forest Park
- Masyarakat lokal
- Mitigasi bencana

## **P**

- Partisipasi masyarakat
- Pariwisata berkelanjutan
- Pembangunan daerah
- Pemberdayaan masyarakat
- Pendapatan ekonomi
- Perencanaan pembangunan
- Potensi alam

## **R**

- Reptil
- *Reje*
- Rakyat Genap Mufakat (RGM)

## **S**

- Sampah pariwisata
- Spesies endemic
- Sedimentasi
- *Swallowtail* (kupu-kupu)

## **T**

- Terumbu karang
- Transportasi wisata

## **U**

- UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*)

## **W**

- Wisata budaya
- Wisata buatan
- Wisata hijau dan biru
- Wisata lingkungan
- Wisatawan

## **Z**

- Zona Konservasi
- Zona Pasang Surut

## PROFIL PENULIS



**Nirzalin**, Lahir di Cadek, Aceh Besar pada tanggal 14 Mei 1977. Saat ini merupakan profesor aktif di program magister (S2) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Pendidikan Sarjana di selesaikan pada tahun 2000 di Jurusan Aqidah Filsafat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendidikan Magister dan Doktor Sosiologi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Masing-masing pada tahun 2003 dan 2011. Selain sebagai dosen, penulis juga aktif menjadi peneliti dan tenaga ahli di lembaga pemerintahan. Beberapa buku yang telah ditulis, antara lain: 1. Runtuhnya Pesona Kekuasaan Kharismatik Teungku Dayah di Aceh, Yogyakarta: NUHA LITERA, 2009. 2. Ulama dan Politik di Aceh, Menelaah Hubungan Kekuasaan Teungku Dayah dan Negara, Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2012. 3. Ekonomi Nelayan (Menyoal Relasi Dialektis Antara Kesejahteraan Nelayan dan Peran Panglima Laot Dalam Pencegahan Illegal Fishing di Aceh), Banda Aceh: Natural Aceh, 2019. 4. Model Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Bur Telege dan Kearifan Lokal Masyarakat Gayo (2023). Sementara beberapa artikel yang telah

dipublikasikan di jurnal antara lain: Strengthening Reintegration through Social Capital: Learning from Aceh, Indonesia, (2024). Actualizing local knowledge for sustainable ecotourism development in a protected forest area: insights from the Gayonese in Aceh Tengah, Indonesia, (2024). Rationality of Developing The Protected Mangrove Forests as Ecotourism (2023); Aswaja Mobilization and Intolerance: Sub-state ideology, religious vigilantism in Aceh, Indonesia (2022); Teungku Dayah Agency and Religious Social Capital on Drug Eradication in Aceh, Indonesia, (2020); Economic Development and Access to Fish Resources: A Review Sociology on Fisherman's Production Access in Kuala Langsa, Aceh (2018). Penulis dapat dihubungi di nirzalin@unimal.ac.id



**Suadi** adalah Guru Besar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Malikussaleh (Unimal), Lhokseumawe, Aceh. Ia lahir pada 16 Agustus 1976 di Meunasah Rumpuen, Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya. Pendidikan Sarjana diselesaikan pada tahun 2000 di Jurusan Ah-ahwal Al-syakhsyiyah STAI Malikussaleh Lhokseumawe. Pendidikan Magister Sosiologi diselesaikan pada tahun 2005 di Universitas Padjadjaran Bandung. Selanjutnya pendidikan doktoral dalam bidang konflik dan perdamaian diselesaikan di Universiti Sains Malaysia (USM) pada tahun 2015. Aktif sebagai peneliti dalam bidang konflik, perdamaian dan pembangunan dan beberapa hasil risetnya telah publikasi dalam bentuk buku dan artikel. Buku: 1. Pemberdayaan Masyarakat Pasca Konflik Aceh melalui Komoditi Kelapa Sawit (2015); 2. Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (2017); 3. Model Pembelajaran, Tantangan dan Solusinya Pendidikan

Perdamaian (2019); 4. Modal Sosial, Kemiskinan dan Pembangunan (2021); 5. Model Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Bur Telege dan Kearifan Lokal Masyarakat Gayo (2023). Artikel: 1. Political Transformation and Prospect for Sustainable Positive Peace in Aceh (2012); 2. Cultural Transformation and Post Conflict Peacebuilding (2013); 3. Memorandum of Understanding (MoU) as A Way to End Protracted Conflict Aceh-Indonesia or to Transform Conflict to be Peaceful (2014); 4. The Local Economic Empowerment of the Ex-GAM (Gerakan Aceh Merdeka/Free Aceh Movement Former Combatant) and Conflict Victims Through Palm Oil Plantation Aid Program In East Aceh (2015); 5. Post-Conflict Peace Education to Build Sustainable Positive Peace in Aceh (2016) ; 6. Incorporating Peace Education into Aqidah Akhlak Subject in East Aceh (2017); 7. The Village Leader as a Safety-Valve in Resolving Conflict of Shelter Aids Post an Earthquake (2020); 8. The Policy of Local Government to Implement Peace Education at Secondary School Post Armed Conflict in Aceh Indonesia (2021); 9. Rationality of Developing the Protected Mangrove Forests as Ecotourism (2023); 10. Sustainable Development Goals (SDGs) and education for Rohingya refugees in Malaysia (2023); 11. Actualizing local knowledge for sustainable ecotourism development in a protected forest area: insights from the Gayonese in Aceh Tengah, Indonesia (2024); 12. Conflict Resolution in Aceh: A Sociological Study of Ecological Sustainability and Palm Oil (2024). Informasi lebih lanjut dapat dihubungi melalui email suadi@unimal.ic.id.



**Rizki Yunanda** merupakan Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh pengasuh mata kuliah Sosiologi Kebijakan, Pemetaan Sosial dan Strategi Pengembangan Masyarakat. Saat ini aktif dalam berbagai penelitian di Aceh antara lain, *Dinamika Resistensi Petani Terhadap Peternak di Kabupaten Aceh Utara* (2024), *Perlindungan Sosial Terhadap Pengungsi Rohingya: Studi Tentang Peran Masyarakat dan Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pengungsi Rohingya di Aceh* (2024). Penulis lahir di Samalanga, 28 April 1993, Pendidikan Penulis S-1 Program Studi Sosiologi di Universitas Malikussaleh (Unimal) Lhokseumawe, Aceh, S-2 Magister Sosiologi Universitas Sumatera Utara (USU). Penulis menjadi Dosen sejak tahun 2021 dan diangkat menjadi ASN Sejak tahun 2024. Selain itu juga aktif menulis di jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi.  
Email: rizkiyunanda56@unimal.ac.id



**Iromi Ilham** adalah dosen tetap pada Program Studi Antropologi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2012, kemudian melanjutkan Program Magister di Universitas Gadjah Mada yang selesai tahun 2015. Pria yang lahir di Bireuen pada 20 Agustus 1989 ini menekuni bidang ilmu Antropologi dengan fokus kajian kearifan lokal dan studi folklore. Hasil penelitiannya

dipublikasi di jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional, dan juga buku. Beberapa publikasi diantaranya: "Conflict Resolution in Aceh: A Sociological Study of Ecological Sustainability and Palm Oil" (2024); "Actualizing Local Knowledge for Sustainable Ecotourism Development in a Protected Forest Area: Insights from the Gayonese in Aceh Tengah, Indonesia" (2024); "Obstacles to Revitalizing Communities Coconut Plantations to Support the Green Economy Based Coconut Industry in Indonesia: The Case of Simeulue Island, Aceh Province" (2024); dan buku "Daya Resiliensi dan Adaptasi Suku Bangsa Tempatan (*Host Ethnic*) di Aceh Pascatsunami dan Konflik (2023- Rajawali Pers). Ketertarikannya di bidang sosial budaya mengantarkan ia menjadi salah seorang pendiri Lembaga Seuramoe Budaya yang berpusat di Banda Aceh. Iromi Ilham dapat dihubungi melalui email [iromi.ilham@unimal.ac.id](mailto:iromi.ilham@unimal.ac.id).



**Fakhurrazi**, lahir pada 16 Juni 1977 di Reuleut, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Pendidikan sarjana diselesaikan pada tahun 2002 di Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum IAIN Ar-Raniry, sementara pendidikan magister diselesaikan pada tahun 2008 di Program Studi Perdamaian dan Resolusi Konflik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Beberapa karyanya adalah: 1. Anatomi Gerakan Aceh Merdeka (Studi Sosiologi Historis). 2. Teungku Dayah dan Pemberantasan Narkoba (Studi Tentang Model Agensi Teungku Dayah Dalam Gerakan Kolektif Melawan Mafia Narkoba di Ujoeng Pacu Lhokseumawe-Aceh). 3. Modernisasi Sistem Pertanian dan Stagnansi Kesejahteraan Petani (Studi tentang Intervensi Pemerintah dalam Sistem Pertanian di Meunasah Pinto). 4. Model

Karakter Nasionalisme Keindonesiaan Mantan Pemuda Sparatis GAM di Aceh Utara.5. Mapping Sosial dan Budaya Desa Lingkungan PT. PIM. Penulis ini dapat dihubungi pada alamat berikut. Alamat kantor: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Bukit Indah Kec Muara Satu Kota Lhokseumawe Aceh-Indonesia. Alamat rumah: Reuleut Timu, Jalan Line Pipa Muara Batu Kab Aceh Utara, Prov Aceh-Indonesia.Hp. 085260176513. Alamat e-mail: fakhurrrazi@unimal.ac.id.